**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Yang hendak diamati adalah frekwensi kecemasan, faktor kesetaraan gender dan deteksi dini kanker serviks pada karyawati usia produktif di RS Panti Waluya Sawahan Malang.

1

* 1. Kerangka Operasional

Populasi = 143 karyawati usia produktif

di RS Panti Waluya Sawahan Malang

Seluruh wanita usia produktif yang 265

*Simple random sampling*

Kriteria Sampel :

Inklusi dan eksklusi

Inklusi da

Jumlah Sampel : Rumus Slovin

105 karyawati usia produktif di RS Panti Waluya Sawahan Malang

Pengumpulan Data:

Kuesioner

Pengolahan Data:

1. *Editing 3. Transfering*
2. *Coding 4. Tabulating*

Analisa Data

Tabel distribusi Frekwensi

Kesimpulan Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambar 3.1 Kerangka operasional penelitian hubungan faktor kecemasan

dan kesetaraan gender dengan partisipasi deteksi dini kanker

serviks pada karyawati usia produktif di RS Panti Waluya

Sawahan Malang.

* 1. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel
     1. Populasi

Populasi yang digunakan adalah karyawati usia produktif yang bekerja di bagian non medis Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang, yang belum pernah berpartisipasi dalam deteksi dini kanker serviks yakni sebanyak 143 orang.

* + 1. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling* yakni teknik pengambilan sampel terhadap calon responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang dilakukan secara acak ssehingga memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota polulasi. ( Darmawan, 2013).

Cara pengambilan sampel melalui lotere yang dilakukan sebanyak 24 kali sesuai tempat di setiap unit di mana responden berada.

* + 1. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai subyek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah para karyawati usia produktif yang bekerja di RS Panti Waluya Sawahan Malang.

Untuk menentukan besarnya sampel menggunakan Rumus Slovin

n = N

1 + N.e²

n : Jumlah sampel

N : Populasi

e : error margin = 0.05

n = 143

1 + ( 143 x 0,0025)

= 143

1 + 0,3575

n = 105,34 = 105. Jadi besarnya sampel = 105 orang

* 1. Kriteria Sampel / subyek penelitian
     1. Kriteria inklusi
  2. Semua karyawati usia produktif yang belum pernah melakukan deteksi dini kanker serviks.
  3. Sudah menikah.
  4. Status kepegawaian sebagai pegawai tetap.
  5. Bersedia menjadi responden

3.4.2 Kriteria Ekslusi

a. Para Dokter

b. Bidan / Perawat

c. Belum menikah

* 1. Variabel Penelitian atau fokus studi
     1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini ada 2 yaitu :

1. Frekwensi kecemasan
2. Faktor kesetaraan gender
   * 1. Variabel dependen : Deteksi dini kanker serviks.
   1. Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Definisi | Alat ukur | Skala data | Kategori |
| 1 | **Dependen:**  Deteksi dini kanker serviks. | Pernyataan berupa pengalaman yang dilakukan atau didengar terkait dengan pemeriksaan untuk mencegah terjadinya kanker serviks. | Kuesioner | nominal | 0 :  Jika tidak memeriksakan diri.  1 : Jika memeriksakan diri. |
| 2 | **Independen**  Faktor kecemasan | Frekwensi timbulnya tanda-tanda kecemasan yang meliputi perasaan tidak nyaman, tidak tenang, was-was, jantung berdebar, grogi, khawatir dan bingung yang berkaitan dengan deteksi dini kanker serviks | kuesioner | Ordinal | 1: Sangat  Jarang, jika frekwensi ≤ 1x dalam seminggu.  2: Kadang jika frekwensi 2-3x dalam seminggu  3 : Sering jika frekwensi 4-6x seminggu  4 : Selalu jika ≥7 seminggu |
| 3 | Faktor kesetaraan gender | Pernyataan yang diungkapkan tentang pengalaman atau perasaan dalam keluarga mereka terkait dengan adanya praktek persamaan martabat, dan hak antara laki – laki dan perempuan: termasuk dalam bidang kesehatan reproduksi di mana istri berhak untuk mendapatkan informasi dan pelayanan deteksi dini kanker serviks. | Likert | Ordinal | 0 - 20% :  Buruk  21% - 40%: Kurang  41% - 60%: Cukup  61% - 80% : Baik  81% - 100%: Sangat baik |

* 1. Lokasi dan Waktu Penelitian
     1. Lokasi Penelitian : di RS Panti Waluya Sawahan Malang
     2. Waktu Penelitian : bulan Juli 2018
  2. Instrumen Penelitian / Alat Pengumpulan Data
     1. Dalam penelitian ini alat/instrumen yang digunakan adalah kuesioner.
     2. Alat ukur yang digunakan adalah:

1. Untuk mengukur frekwensi kecemasan para karyawati terhadap deteksi dini kanker serviks menggunakan kuesioner berskala ordinat.
2. Untuk mengukur faktor ketidaksetaraan gender terhadap deteksi dini kanker serviks menggunakan skala Likert, dengan skor penilaian sebagai berikut:
3. Untuk pertanyaan Favorable (positif) maka :

SS ( Sangat Setuju ) = 5

Setuju (S) = 4

Tidak Tahu (TT) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

1. Untuk Pertanyaan Unfavorable ( Negatif)

SS ( Sangat Setuju ) = 1

Setuju (S) = 2

Tidak Tahu (TT) = 3

Tidak Setuju (TS) = 4

Sangat Tidak Setuju (STS) = 5

1. Untuk mengukur faktor deteksi dini para karyawati dengan menggunakan kuesioner skala nominal :

Ya ( sudah deteksi) = 0

Tidak ( belum deteksi) = 1

* 1. Metode Pengumpulan Data.
     1. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang telah dibuat dalam bentuk pertanyaan terstruktur mengenai frekwensi kecemasan dan kesetaraan gender dengan deteksi dini kanker serviks pada karyawati usia produktif di RS Panti Waluya Sawahan Malang yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
     2. Tahap – tahap Pengumpulan Data :

1. Persiapan
2. Pendekatan kepada pihak Rumah Sakit tempat penelitian
3. Meminta Surat Rekomendasi dari kampus untuk mengadakan studi pendahuluan pada bulan September 2017
4. Melakukan studi pendahuluan pada bulan September 2017 hingga 18 Mei 2018.
5. Menyiapkan instrument penelitian dibawah arahan pembimbing.
   * 1. Tahap Pengumpulan data:
6. Pengambilan calon responden melalui simple random sampling
7. PSP ( Persetujuan setelah penjelasan)
8. Bagi responden yang mengerti dan dengan sukarela bersedia menjadi responden, maka klien menandatangani surat persetujuan *(Informed concent).*
9. Yakinkan responden bahwa kerahasiaannya terjamin
10. Memberi waktu yang cukup kepada responden untuk mengisi kuesioner dengan baik dan tenang.
11. Mengumpulkan hasil kuesioner,
12. Memeriksa kembali untuk memastikan bahwa semuanya

terisi.

* 1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data menggunakan statistik deskriptif dengan tabel distribusi frekwensi.

Tahap – tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

* + 1. *Editing*

Adalah kegiatan memeriksa kembali daftar pertayaan (kuesioner) yang telah diisi pada saat pengumpulan data yang meliputi:

1. Memeriksa apakah identitas dan data responden sudah tertulis dengan lengkap.
2. Memeriksa apakah semua pertanyaan sudah terjawab oleh responden.
3. Memeriksa apakah jawaban dan tulisan masing–masing pertanyaan cukup jelas terbaca.
4. Memeriksa apakah jawaban konsisten sesuai pertanyaan.
   * 1. *Coding*

Adalah kegiatan merubah data dari yang berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk bilangan. Pemberian kode pada tiap-tiap data ini bertujuan untuk mempermudah proses tabulasi dan analisa data.

Kode Responden

Responden pertama : R1

Responden kedua : R3

Responden ketiga : R3 dan seterusnya.

* + 1. *Tranfering :*

Data yang telah diedit dan diberi kode dimasukkan satu persatu ke dalam file *(Master sheet)* yang telah ditentukan.

* + 1. *Tabulating*

Menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekwensi agar dapat memberikan gambaran yang jelas secara statistik.

1. Frekwensi kecemasan
2. Faktor kesetaraan gender
3. Deteksi dini kanker serviks.
   1. Teknik Analisa Data

Melakukan analisa data secara deskriptif terhadap tabel distribusi frekwensi yang telah disajikan.

* 1. Etika Penelitian
     1. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed Concent)*. Sebelum melakukan pengambilan data, terlebih dahulu peneliti memberikan informed concent kepada responden. Bila calon responden sudah mengerti dan bersedia menjadi reponden, maka responden secara bebas dan tanpa paksaan menandatanganani lembar persetujuan untuk menjadi responden. Namun jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati kebebasan responden.
     2. Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)

Penjelasan secara singkat mengenai profil peneliti, judul penelitian, proses penelitian serta keuntungan yang akan didapatkan dalam penelitian.

* + 1. Tanpa nama *(anonimity)*

Identitas responden tidak dicantumkan, hanya memakai inisial.

* + 1. Kerahasiaan *( confindentialy):*

Kerahasiaan identitas responden informasi dijamin oleh peneliti.